

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure*, ukuran KAP, dan diversifikasi geografis terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur. *Audit tenure* diukur dari jumlah tahun masa perikatan kerja antara *auditee* dengan KAP terakhir. Ukuran KAP diukur dengan variabel *dummy*. KAP dibagi menjadi KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* dan *non-big four*. Dan diversifikasi geografis diukur dari jumlah perusahaan dalam segmen geografisnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012. Metode *Purposive Sampling* digunakan sebagai metode pemilihan sampel. Dan teknik regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 94 perusahaan. Namun, ditemukan 16 outlier yang harus dikeluarkan dari pengamatan sampel. Sehingga, hasil akhir sampel dalam penelitian ini adalah 78 sampel.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan diversifikasi geografis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : manajemen laba, *audit tenure*, ukuran KAP, diversifikasi geografis.